



---

---

## Guru Pak Mampu Memberikan Pengajaran Berdasarkan Prinsip Alkitab

Hana ekklesia br. Perangin-angin<sup>1</sup>, Dorlan Naibaho<sup>2</sup>

<sup>1</sup> IAKN,TARUTUNG; hanaeklesiabangun@gmail.com

<sup>2</sup> IAKN,TARUTUNG; dorlannaibaho4@gmail.com

Number Telp; 085270956236

---

Received: 16/11/2023

Revised: 30/12/2023

Accepted: 11/02/2023

---

### Abstract

In an era where developments are affecting the world so quickly, it is a challenge for students and especially teachers in providing educational roles and tasks, especially Christian education. However, the role of teachers in writing using library research with a descriptive qualitative approach is expected to increase human resources and bring students to grow in spirituality and character that can build the nation through strong individuals who rely on God. The role of PAK teachers as those who provide teaching based on biblical principles in improving the spirituality and character of students must be a priority in learning as a form of conveying values affectively. Teachers as providers of teaching in improving the spirituality and character of students, the teachers in this research were asked to have the first responsibility in carrying out the tasks, roles and responsibilities of Christian religious education teachers. Then teachers must realize that Christian Religious Education teachers are exemplary leaders and provide teaching and biblical principles. And then the Master works together with the church and family to bring about spiritual and character improvement. And finally, the teacher must be led by the Holy Spirit.

---

### Keywords

PAK Teacher, Teaching, Bible Principles

---

### Corresponding Author

Fourman Joyarto Simatupang

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, [fourmanjoyartosimatupang@gmail.com](mailto:fourmanjoyartosimatupang@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat atau lembaga dimana seseorang dapat menuntut ilmu, mendapat pengetahuan serta wawasan yang baru. Pada saat orang menempuh pendidikan pastinya mendapat pengetahuan, wawasan serta nilai-nilai moral dan sikap yang setiap individunya akan berbeda-beda. Sehingga ada perbedaan antara anak yang bersekolah dengan anak yang tidak bersekolah. Maka dari itu pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan. Namun masih juga ditemukan fenomena yang mengabaikan peran pendidikan tersebut. Disebabkan karena berbagai faktor yang menjadi kendala proses pendidikan baik faktor dari dalam maupun dari luar. Hal ini tentunya membawa pengaruh yang besar terhadap perkembangan moral, karakter dalam perilaku peserta didik. Dalam proses pendidikan perlu melibatkan interkasi antara pendidik dan peserta



didik agar tujuan pembelajaran tercapai.

Masih banyak dijumpai peserta didik yang belajar semaunya dan tidak ada aturan yang jelas, maka upaya belajar peserta didik tidak berjalan dengan maksimal. Pembelajaran pada hakekatnya adalah pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sehingga hasil dari proses pembelajaran harapannya nampak pada perilaku peserta didik. Apalagi jika perilaku yang berkaitan dengan kehidupan sosial tidak maksimal, maka pemahaman peserta didik tentang nilai pengetahuan, spiritual, moral, karakter pun tidak sesuai dengan capaian pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan adanya permasalahan perilaku serta pergaulan yang tidak sehat, dan pengaruh dari luarpun bisa berdampak bagi kehidupan peserta didik.

Untuk itu sebagai guru yang salah satu tugasnya adalah mengajar tentunya tidak dapat melakukannya dengan sembarangan, melainkan harus menggunakan prinsip-prinsip dan teori-teori agar dapat bertindak secara tepat. Demikian halnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan kemampuan seorang guru selain mengelola kelas, yaitu kemampuan mengaktifkan peserta didik melalui perhatian dan pemberian motivasi.

Kegiatan memotivasi adalah upaya untuk meningkatkan hasrat atau dorongan yang ada dalam diri peserta didik supaya dapat menguasai pembelajaran untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Dengan demikian peran guru sangat diperlukan untuk memotivasi atau mendorong peserta didik supaya bisa meningkatkan minat belajar dalam meraih prestasi. Dengan memotivasi belajar peserta didik, hal itu akan menjadi pemicu untuk tetap semangat dalam belajar. Terlebih guru memiliki peran penting untuk mengembangkan setiap potensi yang anak didik miliki.

### **Metode Penelitian**

Metode yang saya gunakan adalah metode penelitian kualitatif literatur atau kajian pustaka. Pada penggunaan metode ini menggunakan kajian pustaka yang mana saya mengumpulkan data dari berbagai karya ilmiah yaitu artikel, jurnal, serta buku sebagai objek penelitian untuk menemukan kajian kritis terhadap bahan referensi yang relevan. Metode penelitian kualitatif adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, metode pendekatan riset literatur menekankan penulis untuk menggunakan riset literatur yang mana penulis memperoleh data dari sumber-sumber yang terpercaya jurnal, artikel, buku, website yang berkaitan dengan penelitian untuk digunakan sebagai bahan referensi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Kemampuan Guru PAK Memberikan pengajaran**

Secara umum guru dikatakan orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya proses Pendidikan yang titik fokusnya adalah peserta didik. Di lain sisi guru juga mendorong peserta didik untuk berusaha mencapai tujuan yang lebih maksimal dan terarah. Selain dari pada itu, guru juga dikatakan sebagai penentu keberhasilan seorang peserta didik yang kaitannya dengan proses belajar mengajar yang ada. Guru merupakan ujung tombak dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pencapaian suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari keprofesionalan guru.

Guru sebagai seorang pendidik juga memberikan perhatian serta arahan bagi pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik dalam arti yang masih utuh menuju pada kedewasaan. Manusia dewasa dalam artian adalah manusia yang memahami dan mengerti dirinya serta orang lain, dan bisa membina hubungan dengan baik serta memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi dalam menjalankan serta melaksanakan tugas dan panggilan dalam hidupnya.

Homrighausen dan Enklaar menjelaskan, guru PAK ialah penuntun serta pemimpin bagi setiap anak-anak dengan mengarahkan ke jalan yang baik. Guru PAK juga merupakan sahabat bagi anak. Mengenai sahabat dalam hal ini tidak berbicara tentang hubungan antara teman sebaya, melainkan hubungan pribadi yang memiliki kasih, memelihara, menolong serta mengembangkan sehingga keduanya mengalami pertumbuhan secara bersama-sama.

Guru PAK adalah seorang yang memberikan ilmu pengetahuan tentang nilai atau moral agama Kristen yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Yesus Kristus dan bergantung pada Roh Kudus. Kemudian, peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, agar setiap peserta didik dapat mengenal Allah dan kasih-Nya yang dilakukan dalam bentuk pengajaran, bimbingan, pelatihan, pembinaan, tuntunan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta tanggung jawab atas perkembangan peserta didik tersebut. Guru PAK juga adalah seorang pendorong atau penyemangat belajar peserta didik untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. Walaupun terdapat niat atau tekad pada individu, mereka tetap membutuhkan dorongan tertentu untuk terlaksananya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan.

## **2. Pengajaran Guru PAK Berdasarkan Prinsip Alkitab**

Dalam Perjanjian Baru, mengajar dapat dipahami dan dimengerti sebagai pelayanan Yesus Kristus dan karena Pendidikan Agama Kristen tidak terlepas dari Yesus Kristus, yang adalah guru atau Rabi dikirimkan oleh Allah kepada seluruh ciptaan-ciptaannya-Nya. Sebagai guru, Yesus diberikan julukan oleh orang Yahudi yaitu Rabi atau Guru Agung. Selain dari mendidik dan mengajar guru juga sebagai motivator, orang yang menuntun mengarahkan

serta membimbing peserta didiknya untuk mencapai suatu tujuan dalam hidupnya. Serta membawa peserta didiknya kepada pengenalan akan Yesus, yang sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidup mereka. Tuhan Yesus juga adalah seorang Pendidik yang sangat kreatif. Untuk itu, bagi para guru dapat meneladani sikap dan perbuatan Yesus.

Ketika seorang guru dapat mempertemukan pribadi seseorang kepada pengenalan akan Allah bahkan mempercayai-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat dalam hidupnya. Maka itulah disebut guru berintegritas yang menangkap visi misiNya Tuhan. Sehingga bisa memunculkan generasi yang cinta Tuhan serta menghidupi nilai-nilai atau norma Kekristenan dalam hidupnya yang boleh berdampak bagi dirinya sendiri dan orang lain. Untuk seorang bisa mempertemukan pribadi seseorang kepada Tuhan, maka perlu mengerti dan memahami hal-hal ini, yaitu: pertama, Kristus dan Keselamatan (Yesus sebagai Juruselamat, dalam Rom. 3:23 dan Yoh. 3:16. Kedua, pertobatan dan Iman (mengalami lahir baru). Ketiga, Kristus sebagai center life. Keempat, memelihara serta menjaga persekutuan dengan Allah supaya tetap ada hubungan antara superior dengan inferior. Selain peserta didik yang mengalami perjumpaan dengan Tuhan, guru juga harus mengalami hal yang sama seperti yang dialami oleh peserta didiknya. Guru sudah lahir baru, memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan, dan menjadikan Tuhan sebagai pusat kehidupan.

### **Kesimpulan**

Hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip guru PAK dalam motivasi belajar yang berkaitannya dengan Alkitab menjadi nilai yang harus dilakukan oleh guru PAK. Sebab hal ini sangat mencerminkan sosok seorang guru yang bisa menjadi contoh serta teladan bagi setiap peserta didik. Sehingga memunculkan murid-murid yang memiliki karakter seperti Kristus berani terbuka, berani menegur, mengampuni, ramah, dan penuh kasih, serta dapat membawa kedamaian. Bukan hanya itu saja, guru PAK juga dapat membawa murid-muridnya ke dalam pengenalan akan Tuhan Yesus Kristus yang sebagai Tuhan dan Juruselamat hidup mereka. Guru PAK sebagai motivator tentunya akan lebih mudah untuk masuk dalam ranah permasalahan dan pergumulan peserta didik karena secara psikologi guru PAK dapat melakukan pendekatannya melalui konsep-konsep spiritual sehingga dapat membangkitkan gairah, memberikan motivasi, dan membentuk peserta didik untuk memiliki nilai hidup, nilai spiritual, serta nilai moral.

Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) harus bisa menguasai keterampilan dan mampu memberikan pengajaran berdasarkan prinsip alkitab dalam menjalankan tugasnya. Penguasaan keterampilan dasar mulai dari memberikan pemahaman tentang pengajaran dan prinsip alkitab.

Karena guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah orang-orang yang sudah lahir baru dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan Yesus, maka dalam menjalankan tugasnya itu selalu berpedoman kepada kiprah dan apa yang Tuhan Yesus telah lakukan setiap kali mengajar para muridNya supaya murid pada akhirnya memiliki kesan yang mendalam atas pengajaran kita.

Peran Guru PAK sebagai pengajar dalam meningkatkan kerohanian dan karakter peserta didik. Adalah kajian yang dapat memberikan pemahaman bagi guru pendidikan agama Kristen tentangnya Sumber daya manusia yang dimaksimalkan sebagai dasar membangun masa depan peserta didik dalam menghadapi tantangan dan persoalan hidup, sehingga mereka dapat keluar mengatasi persoalan tersebut.

Dengan sebagai pemberi pengajaran berdasarkan prinsip alkitab maka guru diminta memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, Peran dan tanggung jawab guru pendidikan Agama Kristen. Lalu guru harus menyadari bahwa guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pemimpin keteladanan. Dan selanjutnya Guru bekerja sama dengan gereja dan keluarga membawa dalam peningkatan kerohanian dan karakter. Dan yang terakhir Guru harus dipimpin Roh Kudus.

## **Daftar Pustaka**

- Dwianti Yulianingsih, S. M. (2019). Keterampilan Guru PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Murid Dalam Proses Pembelajaran di kelas. *FIDEI: Jurnal Teologi sistematika dan praktika*, 106-109.
- Hanny, F. (2020). Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Penggembalaan dan implementasinya dalam kepemimpinan gereja. *jurnal ilmu teologi dan pendidikan agama kristen*, 79.
- Reni Triposa, Y. a. (2021). Peran Guru PAK Sebagai Teladan dalam Meningkatkan Kerohanian dan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan agama kristen (JUPAK)*, 132-133.
- Sumiati, R. t. (2021). Prinsip Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai Motivator. *Hartati Jurnal pendidikan agama kristen*, 73-74.